

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang efektivitas pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan simulasi terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan menggosok gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 48 Kuranji kota Padang tahun 2019 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan simulasi pada siswa SDN 48 Kuranji pada kelompok intervensi nilai rata-rata sebelum pendidikan kesehatan adalah 8.38 kemudian meningkat menjadi 10.17 setelah pendidikan kesehatan sedangkan pada kelompok kontrol 9.38 berubah menjadi 9.67 setelah pendidikan kesehatan.
2. Rata-rata sikap sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan simulasi pada siswa SDN 48 Kuranji pada kelompok intervensi nilai rata-rata sebelum pendidikan kesehatan adalah 15.17 kemudian meningkat menjadi 16.46 setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Pada kelompok kontrol nilai rata-rata sebelum pendidikan kesehatan adalah 14.92 berubah menjadi 15.21 setelah dilakukan pendidikan kesehatan.
3. Rata-rata keterampilan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan simulasi pada siswa SDN 48

Kuranji adalah 12.88 sebelum diberikan pendidikan kesehatan kemudian meningkat menjadi 15.25 setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Pada kelompok kontrol nilai rata-rata sebelum perlakuan adalah 12.13 kemudian berubah menjadi 14.29 setelah pendidikan kesehatan.

4. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan simulasi terhadap pengetahuan pada kelompok intervensi ditunjukkan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan tidak ada pengaruh pada kelompok kontrol ditunjukkan dengan nilai $p = 0,347$ ($p > 0,05$).
5. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan simulasi terhadap sikap pada kelompok intervensi ditunjukkan dengan nilai $p = 0,012$ ($p < 0,05$) dan tidak ada pengaruh pada kelompok kontrol ditunjukkan dengan nilai $p = 0,525$ ($p > 0,05$).
6. Ada pengaruh Pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan simulasi terhadap keterampilan menggosok gigi ditunjukkan dengan nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$) pada kelompok intervensi dan tidak ada pengaruh pada kelompok kontrol ditunjukkan dengan nilai $p = 0,158$ ($p > 0,05$).

B. Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi pertimbangan untuk menyusun asuhan keperawatan pada komunitas dalam hal ini kelompok anak usia sekolah dengan memberikan teknik menggosok gigi yang baik dan benar sebagai salah satu intervensi yang dapat digunakan dalam keperawatan komunitas. Penelitian ini juga berguna untuk meningkatkan profesionalisme dalam bekerja dengan

melaksanakan tindakan yang berdasarkan evidence based nursing practice (EBNP).

2. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan agar siswa SDN 48 Kuranji kota Padang dapat mengetahui dan menerapkan teknik menggosok gigi secara benar dan tepat untuk mencegah karies gigi atau gigi berlubang dan penyakit mulut lainnya sebagai upaya *promotif* dan *preventif*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai gambaran, panduan, bahan rujukan atau referensi yang mendukung penelitian selanjutnya mengenai penggunaan media Audiovisual dan Simulasi dalam pemberian pendidikan kesehatan.

4. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak puskesmas dalam upaya untuk mengontrol dan memelihara perilaku siswa siswi yang telah diajarkan teknik menggosok gigi yang baik dan benar. Serta dapat membantu peran UKGS disekolah SDN 48 Kuranji Kota Padang.

